

LAPORAN KINERJA LOKA PENELITIAN KAMBING POTONG 2020



LOKA PENELITIAN KAMBING POTONG
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2021

LAPORAN KINERJA LOKA PENELITIAN KAMBING POTONG 2020



**LOKA PENELITIAN KAMBING POTONG
BADAN LITBANG PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2021**

KATA PENGANTAR



Laporan Kinerja (LAKIN) Lolitkambing tahun 2020 ini merupakan laporan pertanggungjawaban hasil capaian kinerja strategis yang tertuang pada Perjanjian Kinerja (PK) tahun 2020. Penyusunan LAKIN ini sesuai dengan amanah Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Pemerintah Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis

Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Lolitkambing telah melaksanakan berbagai kegiatan yang bersifat administratif, koordinatif dan penelitian dengan tujuan mendapatkan informasi yang diperlukan sebagai bahan pertimbangan bagi penentu kebijakan. Laporan ini disusun berdasarkan capaian target setiap Indikator Kinerja pada sasaran kinerja yang tercantum pada Perjanjian Kinerja tahun 2020.

Keberhasilan dan pencapaian kinerja Lolitkambing selama tahun 2020 adalah hasil kerja keras seluruh pihak di Lolitkambing. Namun disadari selain keberhasilan yang dicapai, masih terdapat kendala dan permasalahan yang perlu mendapat perhatian serius dan tindak lanjut perbaikan.

Informasi yang disampaikan dalam Laporan Kinerja ini diharapkan dapat menjadi referensi umum bagi semua pihak dalam menyempurnakan dokumen perencanaan, program dan kegiatan yang akan datang.

Masukan dan saran membangun dari semua pihak sangat diharapkan sebagai bahan penyempurnaan penyusunan laporan kinerja pada waktu yang akan datang.

Sei Putih, 21 Januari 2021
Kepala Lolitkambing

Dr. Ir. Fera Mahmilia, MP.
NIP. 196702172002122001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
IKHTISAR EKSEKUTIF	ix
I. PENDAHULUAN	1
II. PERENCANAAN KINERJA	3
2.1. Visi	3
2.2. Misi	3
2.3. Tujuan	3
2.4. Sasaran Kegiatan	3
2.5. Perjanjian Kinerja	3
III. AKUNTABILITAS KINERJA	5
3.1. Analisa Kinerja	5
3.1.1. Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2020	5
3.1.2. Pengukuran Capaian antar Tahun	16
3.1.3. Pengukuran Capaian Kinerja Lolitkambing dengan Target Renstra 2020-2024	17
3.1.4. Kinerja Lainnya	18
3.1.5. Keberhasilan, Kendala dan Langkah Antisipasi	19
3.1.6. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	20
3.2. Akuntabilitas Keuangan	21
3.2.1. Realisasi Anggaran	21
3.2.2. Capaian Realisasi Anggaran Periode 2016-2020	22
3.2.3. PNBP	23
IV. PENUTUP	24
LAMPIRAN	25

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Perjanjian Kinerja Lolitkambing Tahun 2020	4
Tabel 2.	Target dan Capaian Kinerja Utama Lolitkambing Tahun 2020	5
Tabel 3.	Target dan Capaian Indikator Kinerja Pada Sasaran 1 Tahun 2020	6
Tabel 4.	Daftar Kegiatan Penelitian Kambing Potong yang dihasilkan Tahun 2020	12
Tabel 5.	Target dan Capaian Indikator Kinerja pada Sasaran 2 Tahun 2020	15
Tabel 6.	Target dan Capaian Indikator Kinerja pada Sasaran 3 Tahun 2020	15
Tabel 7.	Pengukuran Capaian Antar Tahun Periode 2016-2020	16
Tabel 8.	Perbandingan Capaian Tahun 2020 dibandingkan dengan Rencana Strategis	17
Tabel 9.	Nilai Efisiensi Indikator Kinerja Lolitkambing TA. 2020	20
Tabel 10.	Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Lolit Kambing TA. 2020	23

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Kambing Boerka di Baznas Tanah Datar, Sumatera Barat	7
Gambar 2.	Kerjasama Kambing Boerka dengan LP3MD Sumut	8
Gambar 3.	Demfarm Kambing Boerka di Deli Serdang	8
Gambar 4.	Rumput Indigofera zollingeriana di Aceh	9
Gambar 5.	Rumput Indigofera zollingeriana di Bengkulu	9
Gambar 6.	Rumput Indigofera zollingeriana di Demfarm Percut, Deli Serdang	9
Gambar 7.	<i>Stenotaphrum secundatum</i> di Demfarm Percut, Deli Serdang	10
Gambar 8.	Teknologi Pakan Murah di Aceh	10
Gambar 9.	Bimbingan Teknis Teknologi Pakan Fungsional di Langkat	11
Gambar 10.	Penampilan Kambing Boerka Galaksi Agrinak	13
Gambar 11.	Proses pencacahan dan penjemuran Indigofera zollingeriana	13
Gambar 12.	Pelet Hijau yang diproteksi Sabun Kalsium Lemak PFAD Plus Asam Amino Metionin	14
Gambar 13.	Sertifikat Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015	18
Gambar 14.	Sertifikat Penghargaan	19
Gambar 15.	Pagu dan Realisasi Anggaran Per Jenis Belanja TA. 2020	21
Gambar 16.	Perbandingan Pagu dan Realisasi Anggaran per Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) Lolitkambing Tahun 2020	22
Gambar 17.	Pagu dan Realisasi Anggaran 2016-2020	22

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Struktur Organisasi Lolitkambing	26
Lampiran 2. SK Tim Pembentukan Tim Penyusun Laporan Kinerja Lolitkambing Tahun 2020	27
Lampiran 3. Perjanjian Kinerja Tahun 2020 Lolitkambing	29
Lampiran 4. Rencana Kinerja Tahunan	32
Lampiran 5. SK Badan Litbang Pertanian Tentang Hasil Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas Lingkup Balitbangtan Tahun 2020	33
Lampiran 6. Hasil Penilaian Kinerja Lolitkambing berdasarkan Aplikasi SmArt Tahun 2020	40
Lampiran 7. Realisasi Anggaran Per Belanja TA 2020	41
Lampiran 8. Sasaran, Indikator, Target dan Kebutuhan Pendanaan Tahun 2020	42
Lampiran 9. Rencana Strategis Lolitkambing	43
Lampiran 10. Daftar Kepangkatan PNS Lolitkambing	45
Lampiran 11. Sertifikat ISO 9001 : 2015	46
Lampiran 12. Sertifikat ISO 17025 : 2008	47
Lampiran 13. Piagam Penghargaan	48

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Lolitkambing TA 2020 menyajikan capaian kinerja terhadap target yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja dan mengevaluasi keberhasilan maupun kekurangan dalam pelaksanaan kegiatan demi peningkatan kinerja pada tahun berikutnya. Pada Tahun 2020, Lolitkambing telah menetapkan 3 sasaran Strategis dengan 4 (empat) Indikator Kinerja untuk menunjang pencapaian Visi dan Misi Lolitkambing.

Sasaran Lolitkambing tahun 2020 adalah: 1) Termanfaatkannya Teknologi dan Inovasi Kambing Potong; 2) Terselenggaranya Birokrasi Lolitkambing yang Efektif dan Efisien, serta Berorientasi pada Layanan Prima; dan 3) Terkelolanya Anggaran Lolitkambing yang Akuntabel dan Berkualitas.

Untuk mencapai sasaran tersebut, Lolitkambing menetapkan 4 Indikator Kinerja yakni: (1) Jumlah Hasil Penelitian Kambing Potong yang dimanfaatkan (5 Tahun Terakhir); (2) Rasio Jumlah Penelitian Kambing Potong yang dihasilkan (Output Akhir) terhadap Jumlah Hasil Penelitian Kambing Potong (Total Output) yang dilaksanakan pada Tahun Berjalan; (3) Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Loka Penelitian Kambing Potong; dan (4) Nilai Kinerja Lolitkambing.

Capaian Kinerja Lolitkambing pada tahun 2020 secara umum menunjukkan keberhasilan dan mencapai target Perjanjian Kinerja Tahun 2020. Rata-rata persentase capaian untuk semua indikator kinerja adalah 100,98%. Rataan persentase capaian untuk masing-masing sasaran strategis 1) Termanfaatkannya Teknologi dan Inovasi Kambing Potong sebesar 100%; 2) Terselenggaranya Birokrasi Lolitkambing yang Efektif dan Efisien, serta Berorientasi pada Layanan Prima sebesar 100,10%; dan 3) Terkelolanya Anggaran Lolitkambing yang Akuntabel dan Berkualitas sebesar 103,84%.

Dalam melaksanakan Perjanjian Kinerja tahun 2020 Lolitkambing mendapat pagu anggaran sebesar Rp. 9.573.519.000 dengan realisasi anggaran Rp. 9.296.406.836 atau 97,11%. Untuk mencapai target indikator kinerja, Lolitkambing memiliki efisiensi sebesar 2,99 atau sama dengan nilai efisiensi 57,47%. Artinya Lolitkambing telah melakukan efisiensi sebesar 57,47% dari pagu anggaran yang dialokasikan untuk mencapai target kinerjanya.

Pada tahun 2020 telah dilepas galur ternak baru bernama Kambing Boerka Galaksi Agrinak, sesuai SK Menteri Pertanian dengan nomor 08/KPTS/PK.040/M/1/2020 tentang "Pelepasan Rumpun Kambing Boerka Galaksi Agrinak". Pada tahun 2020 juga telah dilepas varietas unggul Tanaman Pakan Ternak *Stenotaphrum secundatum* var. Steno Agrinak, melalui SK Menteri Pertanian Nomor 12553/KPTS/HK.160/F/11/2020.

Keberhasilan pencapaian kinerja Lolitkambing tidak terlepas dari adanya dukungan sumber daya manusia (SDM) serta ketersediaan sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan seluruh kegiatan Lolitkambing.

I. PENDAHULUAN

Loka Penelitian Kambing Potong (Lolitskambing) merupakan Unit Pelaksana Teknis Badan Litbang Pertanian yang berada langsung dibawah Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan (Puslitbangnak). Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 67/Permentan/OT.140/10/2011 tanggal 12 Oktober 2011 tentang Organisasi dan Tatakerja, Lolitskambing memiliki tugas pokok dan fungsi yaitu:

1. Pelaksanaan penelitian eksplorasi, evaluasi, pelestarian serta pemanfaatan plasma nutfah kambing potong dan pakan ternak.
2. Pelaksanaan penelitian pemuliaan, reproduksi dan nutrisi kambing potong.
3. Pelaksanaan penelitian komponen teknologi sistem dan usaha agribisnis kambing potong.
4. Pemberian pelayanan teknik kegiatan penelitian kambing potong.
5. Penyiapan kerjasama informasi dan dokumentasi serta penyebarluasan dan pendayagunaan hasil penelitian kambing potong.
6. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

Pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Lolitskambing dilakukan oleh sebuah manajemen satuan organisasi yang dipimpin oleh Kepala Loka dan dibantu oleh Kepala Urusan Tata Usaha (mencakup Kepegawaian, Rumah Tangga, Keuangan dan Perlengkapan), Petugas Pelayanan Teknik (mencakup bagian Program, Monitoring dan Evaluasi, Kandang Percobaan, Lapangan Percobaan, dan Pabrik Pakan Mini), Petugas Jasa Penelitian (mencakup bagian Kerja Sama, Perpustakaan, Diseminasi) serta Kelompok Jabatan mencakup Fungsional Peneliti, Fungsional Litkayasa, dan Pustakawan. Peneliti terbagi dalam 2 kelompok peneliti, yaitu Kelti Pemuliaan-Reproduksi dan Kelti Nutrisi-Pakan Ternak. Struktur Organisasi Lolitskambing dapat dilihat pada Lampiran 1.

Jumlah pegawai Lolitskambing sampai akhir tahun 2020 yaitu 38 orang ASN, 29 orang PPNP dan beberapa orang UHL untuk membantu kegiatan penelitian. Pegawai ASN terdiri dari 16 orang tenaga fungsional peneliti (42,1%), 4 orang tenaga fungsional litkayasa (10,5%), 1 orang tenaga fungsional pustakawan (2,6%) dan 17 orang tenaga administrasi (44,7%). Jumlah pegawai berdasarkan golongan terdiri atas golongan IV sebanyak 5 orang, golongan III sebanyak 19 orang, golongan II sebanyak 12 orang dan golongan I sebanyak 2 orang.

Lolitskambing memiliki sarana dan prasarana yang memadai untuk melaksanakan tupoksi yang diemban, antara lain berupa kebun percobaan, kandang percobaan, laboratorium, pabrik pakan mini, alsintan dan ternak kambing. Luas kebun percobaan adalah sekitar 34 hektar yang terdiri dari kebun rumput potong angkut, padang penggembalaan, koleksi bibit tanaman pakan ternak (TPT) dan lahan penelitian serta visitor plot TPT. Jenis hijauan pakan

ternak yang dikembangkan adalah 1) *Indigofera zollingeriana* merupakan jenis legume pohon yang disukai ternak, memiliki protein tinggi dan produktivitas tinggi; 2) *Stenotaphrum secundatum* merupakan jenis rumput yang toleran naungan; 3) *Brachiaria ruziziensis* merupakan jenis rumput penggembalaan; dan koleksi tanaman pakan lainnya sebanyak 40 jenis rumput dan 37 jenis legum dalam bentuk plasma nutfah tanaman pakan ternak.

Kandang percobaan merupakan salah satu fasilitas yang sangat penting untuk mendukung pelaksanaan tupoksi Lolitkambing. Kandang percobaan dibutuhkan antara lain untuk penelitian nutrisi, pemuliaan dan plasma nutfah. Saat ini terdapat 18 unit kandang ternak percobaan dengan kapasitas tampung ternak beragam antara 50-100 ekor per kandang. Total kapasitas tampung kandang adalah 2000 ekor ternak. Disamping itu terdapat kandang metabolisme untuk penelitian nutrisi sebanyak 40 unit. Jenis kambing yang dikembangkan saat ini utamanya adalah kambing unggul Boerka (hasil persilangan Boer dan Kacang), kambing Boer, dan beberapa jenis kambing Lokal seperti kambing Kacang, Kosta, Gembrong, Muara, Samosir dan Senduro.

Untuk mendukung kegiatan penelitian di Lolitkambing terdapat 3 jenis laboratorium yaitu Laboratorium Nutrisi, Reproduksi dan Molekuler. Laboratorium nutrisi digunakan untuk analisis proksimat dan Van Soest, analisis protein, energi, lemak, serat, NDF dan ADF. Laboratorium reproduksi digunakan untuk menganalisis kualitas sperma kambing dan pembuatan strow semen beku. Tahun 2020 laboratorium molekuler belum dioperasikan karena masih dalam tahap penyediaan peralatan.

Dalam pelaksanaan evaluasi seluruh kegiatan di Lolitkambing diperlukan adanya pengukuran kinerja sebagai tolak ukur tercapainya target dan sasaran yang telah ditetapkan. Hasil evaluasi tersebut dirangkum dalam bentuk Laporan Kinerja (LAKIN). LAKIN Lolitkambing yang disusun berdasarkan Permentan No. 50/Permentan/PW.160/10/2016, tentang pedoman Pengelolaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Kementerian Pertanian dan Permen PAN & RB No. 53/2014, tentang Juknis PK, LAKIN dan Tata Cara Reviu atas LAKIN.

Laporan kinerja (LAKIN) ini diharapkan dapat bermanfaat dalam memberikan masukan guna penyempurnaan penyusunan rencana kerja Lolitkambing pada tahun-tahun yang akan datang.

II. PERENCANAAN KINERJA

2.1. Visi

"Menjadi lembaga penelitian peternakan kambing potong terkemuka penghasil teknologi dan inovasi mendukung pengembangan peternakan maju, mandiri, dan modern".

2.2. Misi

Dalam rangka mendukung terealisasinya visi tersebut maka Lolitkambing mempunyai misi sebagai berikut:

1. Menghasilkan inovasi teknologi peternakan kambing potong bernilai *scientific* dan *impact recognition* mendukung pengembangan peternakan maju, mandiri, dan modern
2. Mewujudkan institusi yang transparan, professional, dan akuntabel
3. Mengembangkan jejaring kerjasama nasional melalui penguatan LITKAJI-BANGRAP dan kerjasama internasional menuju peningkatan profesionalisme dan kompetensi kelembagaan yang mampu menghasilkan inovasi terobosan untuk pengembangan pengembangan peternakan maju, mandiri, dan modern

2.3. Tujuan

Tujuan yang akan dicapai adalah:

1. Menyediakan teknologi dan inovasi peternakan kambing potong mendukung pengembangan peternakan pertanian maju, mandiri, dan modern;
2. Mewujudkan reformasi birokrasi di lingkungan Lolitkambing;
3. Mengelola anggaran Lolitkambing yang akuntabel dan berkualitas

2.4. Sasaran Strategis

Sasaran kegiatan Lolitkambing adalah:

1. Termanfaatkannya teknologi dan inovasi kambing potong;
2. Terselenggaranya birokrasi yang efektif dan efisien, dan berorientasi pada layanan prima;
3. Terkelolanya anggaran yang akuntabel dan berkualitas.

2.5. Perjanjian Kinerja

Berdasarkan Peraturan Menteri PAN & RB No. 53/2014, Perjanjian Kinerja (PK) adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. PK merupakan pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam waktu 1 tahun. PK Lolitkambing tahun 2020 mencakup sasaran strategis, indikator kinerja (IK) dan target yang akan dicapai (Tabel 1).

Tabel 1. Perjanjian Kinerja Lolitkambing Tahun 2020

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1. Termanfaatkannya Teknologi dan Inovasi Kambing Potong	1. Jumlah Hasil Penelitian Kambing Potong yang Dimanfaatkan (5 Tahun Terakhir)	5
	2. Rasio Jumlah Penelitian Kambing Potong yang Dihasilkan (Output Akhir) terhadap Jumlah Hasil Penelitian Kambing Potong (Total Output) yang Dilaksanakan pada Tahun Berjalan	50
2. Terselenggaranya Birokrasi Lolitkambing yang Efektif dan Efisien, serta Berorientasi pada Layanan Prima	3. Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/ WBBM pada Loka Penelitian Kambing Potong	80,00
3. Terkelolanya Anggaran Lolitkambing yang Akuntabel dan Berkualitas	4. Nilai Kinerja Lolitkambing	86,00

Tujuan PK adalah untuk mendorong komitmen penerima amanah dalam melaksanakan amanah yang diterimanya sekaligus terus meningkatkan kinerjanya. PK juga berfungsi untuk menciptakan tolak ukur kinerja sebagai alat untuk menilai keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi. PK dibuat berdasarkan Rencana Kinerja Tahun 2020 (RKT 2020) yang sudah disusun pada tahun sebelumnya, yang merupakan implementasi dari Rencana Strategis Lolitkambing dan Renstra Puslitbangnak. PK ini ditandatangani oleh Kepala Lolitkambing dan bertanggung jawab kepada Kepala Puslitbangnak (Lampiran 3).

III. AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Analisa Kinerja

Kinerja Lolitkambing pada tahun 2020 secara umum berhasil, dengan rata-rata persentase capaian indikator kinerja 100,98%. Rata-rata persentase capaian untuk masing-masing sasaran strategis adalah: 1) Termanfaatkannya Teknologi dan Inovasi Kambing Potong sebesar 100%; 2) Terselenggaranya Birokrasi Lolitkambing yang Efektif dan Efisien, serta Berorientasi pada Layanan Prima sebesar 100,10%; dan 3) Terkelolanya Anggaran Lolitkambing yang Akuntabel dan Berkualitas sebesar 103,84%.

Metode yang digunakan dalam pengukuran kinerja sasaran adalah dengan membandingkan antara target indikator kinerja setiap sasaran dengan realisasinya. Pemantauan kegiatan di Lolitkambing dilakukan sejak awal tahun anggaran melalui pemantauan secara berkala atas perkembangan capaian kinerja. Mekanisme pemantauan dilakukan secara bulanan, triwulan, tengah tahun dan akhir tahun. Untuk realisasi keuangan pengisian dan pelaporannya menggunakan aplikasi i-monev dengan melakukan *updating* data pada setiap minggu, serta aplikasi SMART PMK 214 tahun 2017, e-monev Bappenas dan e-SAKIP yang dilakukan setiap bulan.

3.1.1. Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2020

Pengukuran capaian kinerja Lolitkambing tahun 2020 dilakukan dengan cara membandingkan antara realisasi pencapaian dengan target indikator kinerja yang direncanakan pada Perjanjian Kinerja tahun 2020. Rincian capaian kinerja masing-masing indikator berdasarkan hasil pengukuran kinerja dapat dilihat pada Tabel 2 berikut ini.

Tabel 2. Target dan Capaian Kinerja Utama Lolitkambing Tahun 2020

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1. Termanfaatkannya Teknologi dan Inovasi Kambing Potong	1. Jumlah Hasil Penelitian Kambing Potong yang Dimanfaatkan (5 Tahun Terakhir)	5	5	100%
	2. Rasio Jumlah Penelitian Kambing Potong yang Dihasilkan (Output Akhir) terhadap Jumlah Hasil Penelitian Kambing Potong (Total Output) yang Dilaksanakan pada Tahun Berjalan	50	50	100%

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
2. Terselenggaranya Birokrasi Lolitkambing yang Efektif dan Efisien, serta Berorientasi pada Layanan Prima	3. Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/ WBBM pada Loka Penelitian Kambing Potong	80,00	80,08	100,10%
3. Terkelolanya Anggaran Lolitkambing yang Akuntabel dan Berkualitas	4. Nilai Kinerja Lolitkambing	86,00	89,30	103,84%
Rataan Realisasi Capaian				100,98%

Sasaran 1**Termanfaatkannya Teknologi dan Inovasi Kambing Potong**

Sasaran strategis pertama “Termanfaatkannya Teknologi dan Inovasi Kambing Potong” diukur dengan 2 (dua) indikator kinerja, yaitu: (1) Jumlah Hasil Penelitian Kambing Potong yang Dimanfaatkan (5 Tahun Terakhir) dan (2) Rasio Jumlah Penelitian Kambing Potong yang Dihasilkan (Output Akhir) terhadap Jumlah Hasil Penelitian Kambing Potong (Total Output) yang Dilaksanakan pada Tahun Berjalan.

Tabel 3. Target dan Capaian Indikator Kinerja Pada Sasaran 1 Tahun 2020

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1. Jumlah Hasil Penelitian Kambing Potong yang Dimanfaatkan (5 Tahun Terakhir)	5	5	100 %
2. Rasio Jumlah Penelitian Kambing Potong yang Dihasilkan (Output Akhir) terhadap Jumlah Hasil Penelitian Kambing Potong (Total Output) yang Dilaksanakan pada Tahun Berjalan	50	50	100 %
Rataan Capaian Realisasi			100%

Target dan capaian Indikator Kinerja untuk mencapai Sasaran 1 ditampilkan pada Tabel 3. Indikator kinerja Sasaran 1 yang telah ditargetkan pada tahun 2020 secara umum dapat dicapai dengan baik. Capaian indikator kinerja pada sasaran 1 yakni Jumlah Hasil Penelitian Kambing Potong yang

Dimanfaatkan (5 Tahun Terakhir) tercapai 100% dan Rasio Jumlah Penelitian Kambing Potong yang Dihasilkan (Ouput Akhir) terhadap Jumlah Hasil Penelitian Kambing Potong (Total Output) yang Dilaksanakan pada Tahun Berjalan tercapai 100%.

1. Jumlah Hasil Penelitian Kambing Potong yang Dimanfaatkan (5 Tahun Terakhir)

Hasil penelitian Lolitkambing dalam 5 tahun terakhir adalah sebanyak 12 judul penelitian. Selama tahun 2016-2020, hasil-hasil penelitian tersebut telah didiseminasikan di beberapa jurnal dan prosiding, baik internasional maupun nasional. Jurnal/prosiding internasional diantaranya Pakistan Journal of Biological Sciences 1 judul, Malaysian Society of Animal Production 1 judul, Iranian Journal of Applied Animal Science (IJAS) 3 judul, Advances in Animal and Veterinary Sciences 1 judul, Jurnal Biodiversity-UNS 1 judul, JITV 6 judul, dan prosiding Seminar Internasional 9 judul. Jurnal/prosiding nasional yakni Wartazoa 7 judul, Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia 1 judul, Jurnal Agripet Unsyiah 2 judul, Jurnal Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian, Univ. Trunojoyo 1 judul, Jurnal Politani Payakumbuh 1 judul, Jurnal Peternakan 1 judul, Jurnal Produksi Ternak Terapan UNPAD 1 judul, Buku Bunga Rampai "Sistem Integrasi Sawit Sapi" 2 judul, dan prosiding seminar nasional 25 judul. Hasil penelitian Lolitkambing juga disampaikan pada workshop, pelatihan, seminar dan pertemuan ilmiah lainnya, baik internal maupun undangan dari pihak luar.

Jumlah hasil penelitian yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir) yang dihasilkan Lolitkambing adalah sebanyak 5 buah, dengan rincian sebagai berikut:

(1). Teknologi Kambing Unggul Boerka (Tahun 2016)

Hasil teknologi Kambing Unggul Boerka yang telah dimanfaatkan di masyarakat antara lain kerjasama pengembangan Kambing Boerka dengan Pemprov Sumatera Utara, Dinas Pertanian Deli Serdang, BPTP Bali, BPTP Sulawesi Tenggara, BPTP Sumatera Utara, Aceh, Bengkulu, Riau, Jambi, Kepri, Sumatera Selatan, Bangka Belitung, Jawa Timur, Nusa Tenggara Barat, dan lain-lain. Selain itu kerjasama Boerka juga dilakukan dengan LP3MD Sumatera Utara dan Baznas Tanah Datar, Sumatera Barat.



Gambar 1. Kambing Boerka di Baznas Tanah Datar, Sumatera Barat

Kegiatan kerjasama pengembangan kambing Boerka dengan Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Tanah Datar dilakukan sejak tahun 2016. Secara umum, peran dari Baznas Kab. Tanah Datar adalah sebagai penyelenggara program, memilih petani/mustahik yang layak, menyediakan induk kambing lokal (5-7 ekor/ petani), biaya pembuatan kandang dan SDM pendamping program. Dinas Peternakan dan Perikanan Kab. Tanah Datar berkewajiban memberikan penyuluhan, sedangkan LolitKambing bertugas memberikan bimbingan teknis, introduksi teknologi serta pembinaan terhadap pendamping dan petani/mustahik.



Gambar 2. Kerjasama Kambing Boerka dengan LP3MD Sumut

Kegiatan kerjasama pengembangan kambing Boerka dengan LP3MD Sumatera Utara pada tahun 2017 dan kegiatan Demfarm Kambing Boerka di Deli Serdang dilakukan sejak tahun 2018 sampai saat ini. Lokasi kegiatan Demfarm Kambing Boerka Kabupaten Deli Serdang yaitu di STM Hulu, Percut Sei Tuan, Pancur Batu dan Sibiru-biru.



Gambar 3. Demfarm Kambing Boerka di Deli Serdang

(2). Tanaman Pakan Unggul *Indigofera zollingeriana* (Tahun 2017)

Salah satu hasil penelitian tanaman pakan unggul di Lolitkambing yang sudah dimanfaatkan di masyarakat yaitu *Indigofera* varietas *Gozoll Agribun*. Hasil tanaman pakan unggul *Indigofera* varietas *Gozoll Agribun* yang telah dimanfaatkan antara lain di Deli Serdang, Langkat dan Aceh.



Gambar 4. Rumput *Indigofera zollingeriana* di Aceh

Selama kurun waktu tahun 2014 – 2020, benih *Indigofera zollingeriana* sudah disebarakan hampir ke seluruh wilayah Indonesia, antara lain Provinsi Sumatera Utara, Aceh, Riau, Kepri, Jambi, Bengkulu, Bangka Belitung, Sumatera Barat, Lampung, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Sulawesi Utara, Sulawesi Selatan, Gorontalo, Maluku Utara, Nusa Tenggara Timur, Papua, Papua Barat, dan lainnya.



Gambar 5. Rumput *Indigofera zollingeriana* di Bengkulu



Gambar 6. Rumput *Indigofera zollingeriana* di Demfarm Percut, Deli Serdang

(3). Tanaman Pakan Unggul *Stenotaphrum secundatum* (Tahun 2018)

Beberapa hasil Tanaman Pakan Unggul *Stenotaphrum secundatum* yang telah dimanfaatkan masyarakat antara lain di Deli Serdang, Langkat, Asahan, Aceh, Jambi, Sumatera Barat, Kalimantan dan lainnya.



Gambar 7. *Stenotaphrum secundatum* di Demfarm Percut, Deli Serdang

Tanaman Pakan Unggul *Stenotaphrum secundatum* telah ditanam dan dimanfaatkan masyarakat di lokasi demfarm, Deli Serdang. Pengiriman tanaman *Stenotaphrum secundatum* dilakukan bersamaan dengan pengiriman kambing Boerka.

(4). Teknologi Pakan Murah (Tahun 2019)

Kegiatan pelatihan pembuatan pakan murah ini bekerjasama dengan Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya (P4S) di Kabupaten Pidie, Provinsi Aceh, bersamaan dengan pengiriman ternak kambing Boerka dan TPT yang merupakan hasil penelitian dari Lolitkambing. Kelompok ternak penerima kegiatan pelatihan adalah Kelompok Tani Nacara Farm di Desa Baro Yaman, Kecamatan Mutiara, Kabupaten Pidie, Aceh



Gambar 8. Teknologi Pakan Murah di Aceh

(5). Teknologi Pakan Fungsional (Tahun 2020)

Kegiatan bimbingan teknis teknologi pakan fungsional dilaksanakan selama dua hari. Pada hari pertama di Desa Lalang, Kecamatan Tanjung Pura dan dihadiri oleh petani, Pemerintahan Desa Lalang dan penyuluh BPP Kecamatan Tanjung Pura. Hari kedua dilaksanakan di Desa Teluk Meku, Kecamatan Babalan, Kabupaten Langkat, dihadiri Anggota dan Pengurus

Kelompok Tani Suka Maju, Penyuluh BPP Kecamatan Desa Babalan serta Tim Supervisi Lolitkambing.

Pakan fungsional merupakan teknologi pakan tambahan yang diberikan untuk fungsi dan tujuan tertentu terhadap metabolisme tubuh ternak dan produk hasil peternakan. Permintaan daging yang berkualitas dengan kandungan nutrisi tinggi, rendah kolesterol dengan tekstur yang lembut, empuk, warna yang stabil dan daya simpan yang tinggi semakin meningkat seiring dengan semakin tingginya tingkat pendidikan masyarakat. Penelitian beberapa tahun terakhir menunjukkan bahwa oksidasi lemak memiliki peran terhadap penurunan kualitas daging, yaitu perubahan warna, kehilangan berat, kehilangan bau, perubahan nilai nutrisi dan pengurangan daya simpan. Oleh karena itu, penting untuk mengontrol perubahan ini dalam pengembangan produk daging yang lebih baik.



Gambar 9. Bimbingan Teknis Teknologi Pakan Fungsional di Langkat

Pemberian anti oksidan sintetik merupakan sebuah pendekatan untuk mengatasi masalah oksidasi. Namun, aplikasinya dilaporkan memiliki potensi resiko karsinogenik. Penggunaan anti oksidan alami untuk menghambat efek negatif oksidasi lemak menjadi topik yang menarik diteliti belakangan ini. Katekin merupakan salah satu senyawa antioksidan alami yang tergolong kedalam kelompok flavonoid. Gugus hidroksil fenolik (-OH) yang sangat banyak dimiliki oleh katekin memiliki kemampuan untuk sebagai scavenging yang mengikat radikal bebas, terutama radikal yang terjadi karena oksidasi lemak. Disamping itu, katekin juga meningkatkan antioksidan alami yang terdapat dalam tubuh ternak dengan meningkatkan aktifitas enzim endogen superoksida dismutase (SOD), glutathione peroxidase (GPX), katalase (CAT) dan non glutathione antioksidan enzimatis (GSH). Pemberian ekstrak daun gambir sebagai sumber katekin sebanyak 100 mg/kg bobot badan mampu meningkatkan keempukan daging kambing dari alot (7.13 kg/cm^2) pada perlakuan kontrol menjadi cukup empuk (5.17 kg/cm^2).

2. Rasio Jumlah Penelitian Kambing Potong yang Dihasilkan (Output Akhir) terhadap Jumlah Hasil Penelitian Kambing Potong (Total Output) yang Dilaksanakan pada Tahun Berjalan

Tahun 2020 Lolitkambing telah mengalami empat kali revisi anggaran mengacu pada Instruksi Presiden RI No. 4 Tahun 2020 tentang Refokusung Kegiatan, Realokasi Anggaran, serta Pengadaan Barang dan Jasa dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19), dan tertuang pada Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2020 tentang Perubahan Postur dan Rincian APBN TA 2020. Kegiatan penelitian lolitkambing yang masih dapat dilanjutkan sampai akhir tahun 2020 sebagai dampak dari refokusung anggaran adalah berjumlah 4 kegiatan penelitian dan telah dihasilkan 2 output akhir.

Dengan demikian, rasio jumlah penelitian kambing potong yang dihasilkan (output akhir) terhadap jumlah hasil penelitian kambing potong (total output) yang dilaksanakan pada tahun berjalan tercapai 50% atau 100% dari target yang telah ditetapkan. Kegiatan penelitian kambing potong yang dilaksanakan pada tahun 2020 tertuang pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. Daftar Kegiatan Lolitkambing yang dihasilkan Tahun 2020

No	Kegiatan Penelitian	Output
1.	Pembentukan Kambing Unggul Boerka Tahan Cacing Melalui Seleksi	Pembentukan Kambing Unggul Boerka Tahan Cacing Melalui Seleksi
2.	Pembentukan Kambing Kacang Terseleksi	Populasi Kambing Kacang yang akan diseleksi
3.	Penelitian teknologi peleting untuk optimalisasi asupan protein di rumen dan pasca rumen meningkatkan produktivitas kambing	Teknologi Pakan Pelet Hijau yang diproteksi Sabun Kalsium Lemak PFAD Plus Asam Amino Metionin pada Induk Laktasi
4.	Koleksi, Karakterisasi dan Peningkatan Produktivitas Plasma Nutfah Kambing Lokal Indonesia Secara Ek-Situ	Plasmanutfah Kambing Potong sebanyak 3 galur: Kosta, Gembrong dan PE

(1). Kambing Boerka Galaksi Agrinak

Pada tahun 2020 telah dihasilkan galur baru bernama Kambing Boerka Galaksi Agrinak dan telah dilepas sesuai dengan SK Menteri Pertanian nomor 08/KPTS/PK.040/M/1/2020 tentang Pelepasan Rumpun Kambing Boerka Galaksi Agrinak.



Gambar 10. Penampilan Kambing Boerka Galaksi Agrinak

(2). Teknologi Pakan Pelet Hijau yang diproteksi Sabun Kalsium Lemak PFAD Plus Asam Amino Metionin pada Induk Laktasi

Angka kematian anak selama masa pra-sapih relative masih tinggi dan hal ini merupakan salah satu faktor utama yang menyebabkan penurunan efisiensi produksi. Dilaporkan bahwa angka kematian anak dalam masa pra sapih umumnya di daerah tropis termasuk Indonesia berkisar antara 10-40% (Sebei et al., 2004; Hagan et al., 2014). Pada kondisi stasiun percobaan angka kematian anak kambing Boeka berkisar antara 5-15%. Selain angka kematian yang relatif tinggi bobot lahir juga bervariasi tinggi dan oleh karena bobot lahir berkorelasi kuat dengan laju pertumbuhan, maka parameter ini memberi pengaruh besar terhadap indeks produktivitas induk.

Kondisi tubuh yang memadai (moderat) saat melahirkan merupakan hal yang esensial dan diperlukan untuk lebih menjamin tersedianya produksi susu diawal masa laktasi (Sahlu et al., 2004; Mahmoud et al., 2013). Diawal masa laktasi biasanya terjadi defisit neraca energi yang disebabkan oleh asupan energi yang lebih rendah dari output energi didalam air susu yang dihasilkan. Neraca energi negatif akan berdampak kepada gangguan kesehatan terkait dengan metabolisme serta penurunan kinerja reproduksi (van Knegsel et al., 2005).



Gambar 11. Proses pencacahan dan penjemuran *Indigofera zollingeriana*

Alternatif usaha untuk peningkatan produktivitas ternak kambing adalah dengan menggunakan hijauan pakan lokal yang memiliki produksi dan kualitas nutrisi tinggi sebagai bahan baku konsentrat. Protein dalam konsentrasi tinggi pada *indigofera zollingeriana* (25-31%) tergolong pada jenis protein yang mudah larut (soluble), sehingga cepat didegradasi didalam reticulo-rumen menjadi ammonia. Ammonia hasil degradasi protein di dalam rumen tidak seluruhnya dapat dikonversi menjadi protein mikroba, terlebih apabila substrat penghasil energi kurang tersedia.



Gambar 12. Pelet Hijau yang diproteksi Sabun Kalsium Lemak PFAD Plus Asam Amino Metionin

Palm Faaty Acid Distillate (PFAD) merupakan hasil samping dari kelapa sawit yang tinggi kandungan asam lemak, teknologi sabun kalsium banyak digunakan untuk memproteksi lemak dan asam amino agar by pass rumen. Oleh karena itu, agar potensi kandungan protein yang tinggi pada *indigofera zollingeriana* dapat dimanfaatkan secara maksimal diperlukan inovasi teknologi diharapkan teknologi pakan pelet hijau yang diproteksi sabun kalsium lemak PFAD plus metionin dapat memanfaatkan secara optimal protein I. zollingeriana yang mudah larut menjadi protein mikroba di dalam reticulo-rumen untuk selanjutnya digunakan oleh ternak sebagai sumber protein yang lebih berkualitas dan sekaligus menyediakan energi yang optimal bagi induk kambing untuk memproduksi susu secara maksimal serta penurunan angka kematian anak pra dan pasca sapih.

Sasaran 2**Terselenggaranya Birokrasi Lolitkambing yang Efektif dan Efisien, serta Berorientasi pada Layanan Prima**

Sasaran kedua ini diukur dengan satu indikator kinerja yaitu Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Loka Penelitian Kambing Potong. Aspek Pembangunan zona integritas (ZI) menggunakan enam dari delapan area perubahan yaitu (i) Manajemen Perubahan, (ii) Penataan Tata Laksana, (iii) Penataan Sistem Manajemen SDM, (iv) Penguatan Akuntabilitas, (v) Penguatan Pengawasan, dan (vi) Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik. Berdasarkan penilaian silang yang telah dilakukan oleh tim penilai lingkup Balitbangtan, Lolitkambing mendapatkan nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) tahun 2020 sebesar 80,08. Dalam persentase, realisasi tersebut mencapai 100,1% dari target yang telah ditetapkan sebesar 80,00 (Tabel 5).

Tabel 5. Target dan Capaian Indikator Kinerja pada Sasaran 2 Tahun 2020

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/ WBBM pada Loka Penelitian Kambing Potong	80	80,08	100,1%

Sasaran 3**Terkelolanya Anggaran Lolitkambing yang Akuntabel dan Berkualitas**

Sasaran ketiga ini diukur dengan satu indikator kinerja yaitu Nilai Kinerja Lolitkambing, yang dilihat dari nilai SmArt (Sistem Monitoring dan Evaluasi Kinerja Terpadu) berdasarkan PMK 214/PMK 02/2017. Nilai SmArt menjadi parameter atas penilaian kinerja penganggaran berbasis kinerja dalam satu tahun anggaran. Nilai SmArt menggambarkan capaian pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Kantor Lolitkambing yang menyajikan informasi tentang pencapaian kegiatan dan anggaran tahun 2020. Pada tahun 2020 nilai SmArt Lolitkambing adalah 89,30 dari target 86,00 yang telah ditetapkan dan tercapai 103,84% (Tabel 6).

Tabel 6. Target dan Capaian Indikator Kinerja pada Sasaran 3 Tahun 2020

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Nilai Kinerja Lolitkambing	86	89,30	103,84%

3.1.2. Pengukuran Capaian antar Tahun

Pada pengukuran capaian antar tahun, indikator yang dapat dibandingkan selama 5 tahun meliputi Jumlah Hasil Penelitian Kambing Potong yang Dimanfaatkan, Rasio Jumlah Penelitian Kambing Potong yang Dihasilkan terhadap Jumlah Hasil Penelitian Kambing Potong yang Dilaksanakan pada Tahun Berjalan (%) dan Nilai Kinerja Lolitkambing. Hal ini secara rinci disajikan pada Tabel 7.

Tabel 7. Pengukuran Capaian Antar Tahun Periode 2016-2020

Sasaran	Indikator	Capaian				
		2016	2017	2018	2019	2020
Termanfaatkannya teknologi dan inovasi peternakan	Jumlah Hasil Penelitian Kambing Potong yang Dimanfaatkan	1	1	1	1	1
	Rasio Jumlah Penelitian Kambing Potong yang Dihasilkan terhadap Jumlah Hasil Penelitian Kambing Potong yang Dilaksanakan pada Tahun Berjalan (%)	150%	100%	87.5%	100%	50%
Terkelolanya Anggaran Lolitkambing yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Lolitkambing	89,26	87,22	34,91	93,64	89,30

Pengukuran capaian antar tahun Lolitkambing selama lima tahun dapat dilihat pada Tabel 7. Pada tahun 2020 indikator Rasio jumlah penelitian kambing potong yang dihasilkan terhadap jumlah hasil penelitian kambing potong yang dilaksanakan pada tahun berjalan menghasilkan capaian yang lebih rendah dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan karena perbedaan metode perhitungan yang digunakan. Pada tahun 2020, perhitungan menggunakan output akhir dibandingkan dengan total output, sementara pada tahun 2016-2019 menggunakan perbandingan total output (antara dan akhir) dibandingkan dengan jumlah hasil penelitian tahun berjalan.

Perbedaan capaian yang signifikan juga terjadi pada indikator nilai kinerja Lolitkambing. Tahun 2018, capaian nilai kinerja Lolitkambing yang diindikasikan dari nilai SmArt hanya mencapai 34,91. Hal ini disebabkan karena pada kegiatan Inovasi Perbenihan dan Perbibitan Komoditas Unggulan teridentifikasi tidak memiliki indikator output sehingga mempengaruhi capaian nilai SmArt akhir.

3.1.3. Pengukuran Capaian Kinerja Lolitkambing dengan Target Renstra 2020 – 2024

Tahun 2020 merupakan tahun pertama untuk periode Renstra 2020-2024. Pengukuran capaian kinerja Lolitkambing dengan target Rencana Strategis dihitung dengan membandingkan realisasi kinerja tahun 2020 terhadap target Renstra 2020-2024. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Perbandingan Capaian Tahun 2020 dibandingkan dengan Rencana Strategis 2020-2024

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Renstra 2020-2024	Realisasi Tahun 2020	Capaian
1. Dimanfaatkannya inovasi teknologi kambing potong	1. Jumlah hasil penelitian yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir)	7	5	71,42%
	2. Rasio hasil penelitian pada tahun berjalan terhadap kegiatan penelitian yang dilakukan pada tahun berjalan	75%	50%	66,67%
2. Terselenggaranya Birokrasi Lolitkambing yang Efektif dan Efisien, serta Berorientasi pada Layanan Prima	3. Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/ WBBM pada Loka Penelitian Kambing Potong	82,12	80,08	97,52%
3. Terkelolanya Anggaran Lolitkambing yang Akuntabel dan Berkualitas	4. Nilai Kinerja Lolitkambing	88,00	89,30	101,48%
Rata-rata Capaian				84,27%

Secara umum target kinerja pada tahun 2020 tercapai dengan baik, ditunjukkan dengan rata-rata capaian perbandingan terhadap renstra dari keseluruhan indikator kinerja sebesar 84,27% (Tabel 8). Capaian perbandingan tertinggi yaitu pada indikator nilai kinerja Lolitkambing yang telah mencapai 101,48% dari target 88,00. Capaian perbandingan renstra yang terendah pada indikator rasio hasil penelitian pada tahun berjalan terhadap kegiatan penelitian yang dilakukan pada tahun berjalan, yakni 66,67%.

3.1.4. Kinerja lainnya

Akreditasi Manajemen

Lolstkambing mendapatkan Sertifikat Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 pada tanggal 14 Juli 2016 dan setiap tahun dilakukan kegiatan Surveillance Audit (re-akreditasi). Pada tahun 2020 kegiatan surveillance audit telah dilaksanakan pada bulan Mei 2020.



Gambar 13. Sertifikat Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015

Penghargaan Lainnya

Lolstkambing yang diwakili oleh Bapak Saparudin mendapatkan penghargaan dari KPPN Tebing Tinggi dengan kategori Petugas Satker Terkoorporatif dan Bersinergi periode Semester I Tahun 2020.



Gambar 14. Sertifikat Penghargaan

3.1.5. Keberhasilan, Kendala dan Langkah Antisipasi

Keberhasilan kinerja di Lolitkambing secara umum didukung oleh adanya (1) kerjasama yang baik antar peneliti, litkayasa, struktural, dan tenaga administrasi; (2) kompetensi dari SDM yang terlibat; (3) komitmen untuk dapat menyelesaikan kegiatan penelitian dengan baik dan tepat waktu; (4) sarana dan prasarana yang memadai; (5) sistem manajemen mutu yang baik.

Tahun 2020 permasalahan utama yang dihadapi adalah terjadinya pandemi Covid-19 yang menyebabkan refocusing dan realokasi anggaran untuk percepatan penanganan Covid-19. Banyak kegiatan penelitian di Lolitkambing yang dihentikan sehingga menyebabkan berkurangnya output tahun 2020.

Beberapa upaya sebagai langkah antisipasi yang perlu dilakukan untuk meningkatkan kinerja adalah dengan melakukan pemantauan kegiatan secara lebih intensif, perencanaan anggaran yang lebih cermat, optimalisasi sumberdaya yang tersedia, peningkatan kualitas SDM melalui pelatihan jangka panjang sesuai bidang keahliannya, pemeliharaan dan penyediaan sarana dan prasarana penelitian, serta koordinasi yang lebih baik antar pihak-pihak terkait.

3.1.6. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya diperlukan untuk mengetahui seberapa efisien penggunaan anggaran dalam menghasilkan output kegiatan yang terukur sesuai dengan indikator yang terdapat di dalam Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan pada awal tahun. Berdasarkan perhitungan efisiensi yang tercantum di dalam PMK 214/2017 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga, maka Lolitkambing dapat dikategorikan berhasil dan menjalankan efisiensi anggaran. Efisiensi mempunyai skala -20% sampai dengan 20%, sehingga perlu ditransformasi agar diperoleh skala nilai efisiensi antara 0% sampai dengan 100%, dengan rumus di bawah ini:

$$NE = 50\% + \left[\frac{E}{20} \times 50 \right]$$

Keterangan : NE = Nilai Efisiensi
E = Efisiensi

Variabel pengukuran dalam melakukan perhitungan nilai efisiensi terdiri dari Indikator Kinerja, Pagu Anggaran, Realisasi Anggaran, Target Volume, dan Realisasi Output. Seluruh Indikator Kinerja perlu diukur nilai efisiensinya sehingga dapat diperoleh nilai efisiensi dari output yang dihasilkan secara keseluruhan (Tabel 9).

Tabel 9. Nilai Efisiensi Indikator Kinerja Lolitkambing TA. 2020

Indikator Kinerja/ Kegiatan	Pagu anggaran (Rp)	Realisasi anggaran (Rp)	Target	realisasi	Harga satuan (Rp)	Efisiensi
Hasil penelitian yang dimanfaatkan	1.559.298.000	1.556.219.897	5	5	311.859.600	0,20
Rasio hasil penelitian	642.990.000	642.055.590	50	50	321.495.000	0,15
Nilai kinerja (SmArt)			1	1		7,78
Nilai pembangunan ZI menuju WBK/WBBM	7.327.802.000	7.054.834.256	80,00	80,08	91.597.525	3,82
EFISIENSI RATA-RATA						2,99
NILAI EFISIENSI (%)						57,47

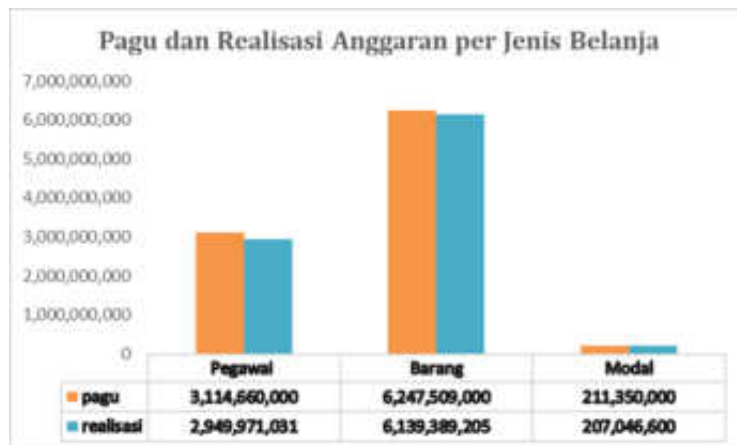
Berdasarkan hasil perhitungan, pada tahun 2020 Lolitkambing mendapat efisiensi rata-rata 2,99 dan nilai efisiensi sebesar 57,47%. Dapat disimpulkan bahwa Lolitkambing telah melakukan efisiensi sebesar 57,47% dari pagu anggaran, yang dialokasikan untuk mencapai target kinerjanya. Nilai efisiensi tersebut diharapkan dapat lebih ditingkatkan pada tahun-tahun mendatang.

3.2. Akuntabilitas Keuangan

3.2.1. Realisasi Anggaran

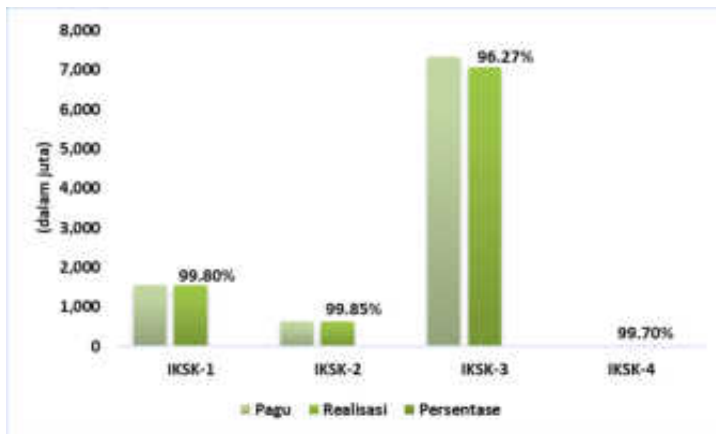
Pada awal tahun 2020 Lolitkambing mendapat pagu anggaran sebesar Rp10.984.860.000, dan pagu tersebut telah mengalami empat kali revisi anggaran selama tahun berjalan. Pagu anggaran Lolitkambing berdasarkan revisi terakhir tanggal 26 Oktober 2020 adalah Rp9.573.519.000. Sampai dengan 31 Desember 2020, serapan anggaran Lolitkambing mencapai Rp9.296.406.836 atau 97,11%.

Gambar 15 menunjukkan pagu anggaran yang terdiri dari Belanja Pegawai Rp3.114.660.000; Belanja Barang Rp6.247.509.000; dan Belanja Modal Rp211.350.000. Realisasi anggaran untuk setiap jenis belanja yaitu Belanja Pegawai Rp2.949.971.031 (94,71%), Belanja Barang Rp6.139.389.205 (98,27%) dan Belanja Modal Rp207.046.600 (97,96%).



Gambar 15. Pagu dan Realisasi Anggaran Per Jenis Belanja TA. 2020

Adapun berdasarkan per Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK), pagu dan realisasi anggaran disajikan dalam Gambar 16. Persentase capaian realisasi masing-masing secara berurutan adalah 99,80% (IKSK-1); 99,85% (IKSK-2); 96,27% (IKSK-3); dan 99,70% (IKSK-4).



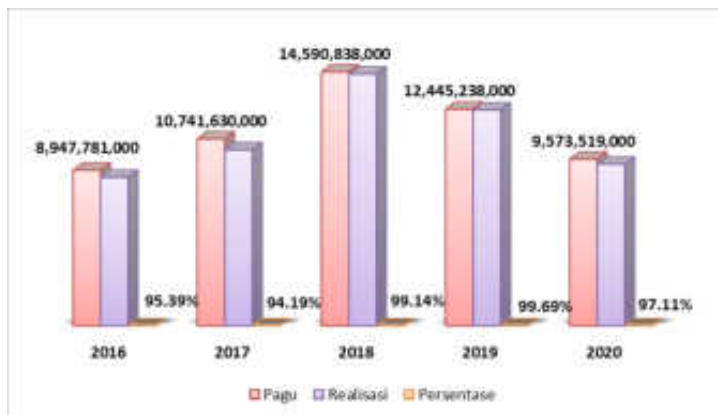
Keterangan :

- IKSK-1 : Jumlah teknologi termanfaatkan
- IKSK-2 : Rasio output akhir
- IKSK-3 : Nilai Pembangunan ZI menuju WBK/WBBM
- IKSK-4 : Nilai kinerja Lolitkambang (SmArt)

Gambar 16. Perbandingan Pagu dan Realisasi Anggaran per Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) Lolitkambang Tahun 2020

3.2.2. Capaian Realisasi Anggaran Periode 2016-2020

Pagu anggaran Lolitkambang tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 23,1% bila dibandingkan dengan anggaran tahun 2019. Perkembangan pagu anggaran Lolitkambang dan realisasinya dalam 5 tahun (2016-2020) dapat dilihat pada Gambar 17. Pagu anggaran paling tinggi pada tahun 2018 dan yang paling rendah tahun 2016. Sedangkan realisasi anggaran yang paling tinggi pada tahun 2019 dan terendah tahun 2017.



Gambar 17. Pagu dan Realisasi Anggaran 2016-2020

3.2.3. PNBP

Dalam upaya meningkatkan penerimaan negara di luar pajak, pada awal tahun 2020 telah ditetapkan target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Lolitkambing sebesar Rp213.000.000, seperti ditunjukkan pada Tabel 10.

Tabel 10. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Lolit Kambing TA. 2020

Jenis Penerimaan	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
1. Penerimaan Umum			
➤ Sewa Rumah Dinas & Sewa tower PLN (5 tahun)	13.000.000	13.970.750	118,53
2. Penerimaan Fungsional			
➤ Penjualan Ternak, Bibit Boerka, bibit rumput TPT, Jasa analisis laboratorium	200.000.000	523.582.000	261,79
Jumlah	213.000.000	537.552.750	253,05

Selama tahun 2020 telah diterima dan disetorkan PNBP sebesar Rp537.552.750 atau tercapai 253,05% dari target yang direncanakan. Penerimaan diperoleh dari penerimaan umum Rp13.970.750 (118,53%) dan penerimaan fungsional Rp523.582.000 (261,79%).

Sumber penerimaan umum berasal dari sewa rumah dinas. Sedangkan penerimaan fungsional berasal dari penjualan ternak, bibit kambing Boerka, bibit rumput tanaman pakan ternak dan jasa analisis laboratorium. Ternak kambing yang dijual adalah kambing yang sudah afkir (tua), kambing hasil seleksi negatif atau yang tidak bisa lagi digunakan untuk penelitian serta kambing jantan yang tidak dipakai sebagai pejantan untuk perkawinan. Sedangkan bibit tanaman adalah benih indigofera dan rumput gajah kerdil yang dijual kepada peternak.

IV. PENUTUP

Pada tahun anggaran 2020 Lolitkambing telah melaksanakan berbagai kegiatan yang bersifat administratif, koordinatif, penelitian serta manajemen pengelolaan anggaran dengan tujuan mendapatkan inovasi teknologi untuk meningkatkan produktivitas ternak kambing. Berdasarkan hasil pengukuran yang telah dilakukan, diperoleh rata-rata capaian indikator kinerja Lolitkambing adalah 100,98%.

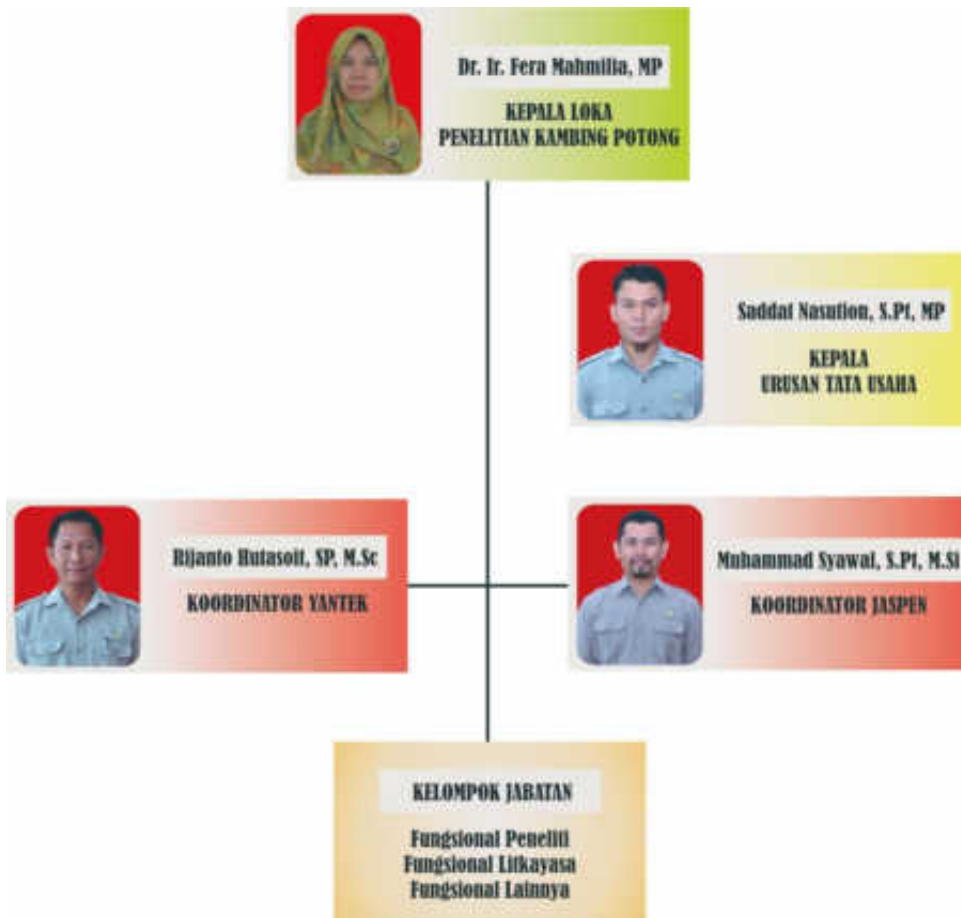
Pagu anggaran Lolitkambing tahun 2020 yaitu Rp9.573.519.000. Sampai dengan 31 Desember 2020, serapan anggaran Lolitkambing mencapai Rp9.296.406.836 atau 97,11%, dengan nilai efisiensi indikator kinerja Lolitkambing 57,47%. Target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Lolitkambing adalah Rp213.000.000 dan telah tercapai sebesar Rp537.552.750 atau 253,05%.

Secara umum keberhasilan kinerja di Lolitkambing didukung dengan adanya (1) kerjasama yang baik antar peneliti, litkayasa, struktural, dan tenaga administrasi; (2) kompetensi dari SDM yang terlibat; (3) komitmen untuk dapat menyelesaikan kegiatan penelitian dengan baik dan tepat waktu; (4) sarana dan prasarana yang memadai; (5) sistem manajemen mutu yang baik. Tahun 2019 kendala yang dihadapi Lolitkambing adalah terbatasnya anggaran operasional sebagai penunjang pelaksanaan kegiatan penelitian. Langkah antisipasi yang dilakukan Lolitkambing adalah melakukan revisi anggaran perjalanan dinas dan mengoptimalkan anggaran yang tersedia.

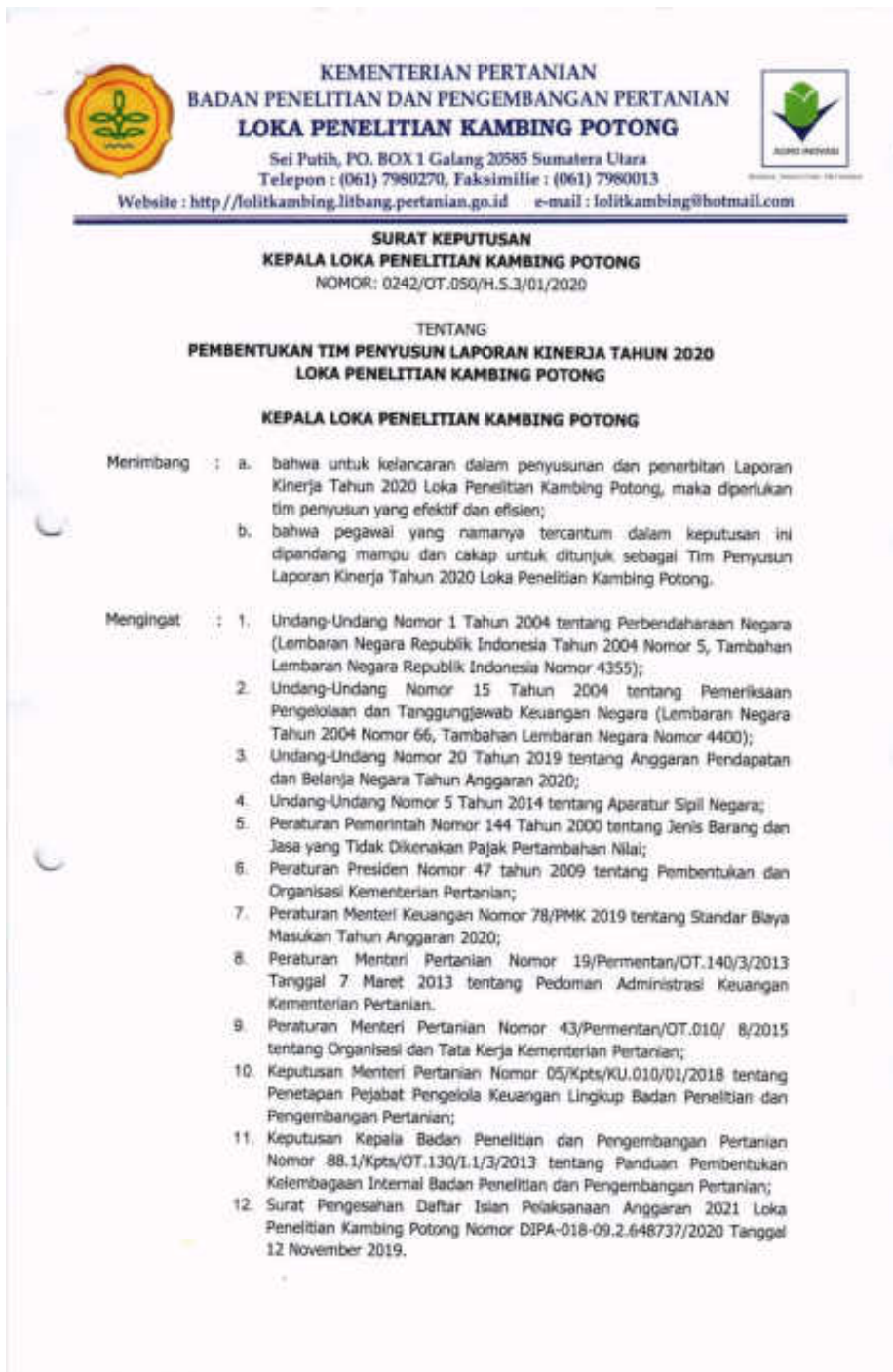
Informasi yang disampaikan dalam Laporan Kinerja ini diharapkan dapat menjadi referensi umum bagi semua pihak yang ingin mengetahui kegiatan yang dilaksanakan oleh Lolitkambing selama tahun 2020, serta menjadi rujukan untuk melakukan perbaikan perencanaan dan kinerja Lolitkambing di masa mendatang. Dukungan pimpinan dan kerjasama semua pihak perlu terus ditingkatkan agar seluruh pelaksanaan kegiatan dapat terwujud dengan baik.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Struktur Organisasi Lolitkambing



Lampiran 2. SK Tim Pembentukan Tim Penyusun Laporan Kinerja Lolitkambing Tahun 2020



MEMUTUSKAN

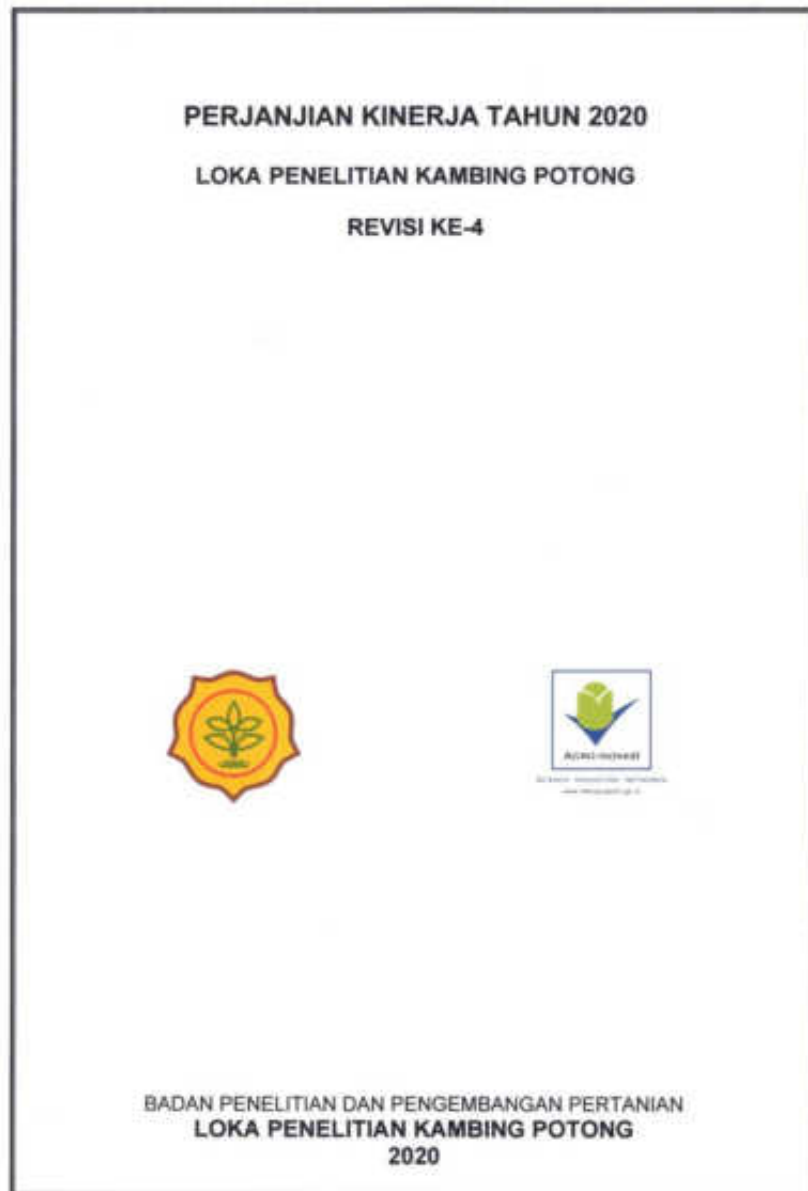
- Menetapkan :
 Kesatu : Tim Penyusun Laporan Kinerja Tahun 2020 Loka Penelitian Kambing Potong dengan susunan keanggotaan sebagai berikut.
 1. Penanggung Jawab : Dr. Ir. Fera Mahmilia, M.P.
 2. Ketua : Saddat Nasution, S.Pt., M.P.
 3. Sekretaris : Arie Febretrisiana, S.Pt., M.Si.
 4. Anggota : Ruth Damayani Damarik, S.P.
- Kedua : Tim Penyusun Laporan Kinerja Tahun 2020 bertugas menyusun laporan Kinerja Loka Penelitian Kambing Potong Tahun 2020 dan bertanggung jawab kepada Kepala Loka Penelitian Kambing Potong.
- Ketiga : Segala biaya yang diperlukan sebagai akibat diterbitkannya keputusan ini dibebankan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Loka Penelitian Kambing Potong Nomor DIPA-018-09.2.648737/2020 tanggal 12 November 2019.
- Keempat : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan 31 Desember 2020, dengan ketentuan bahwa segala sesuatunya akan diubah dan diatur kembali apabila di kemudian hari terdapat kesalahan dalam penetapannya.

Ditetapkan di : Sei Putih
 Tanggal : 2 Januari 2020
 Kepala Loka


 Dr. Ir. Fera Mahmilia, M.P.
 NIP. 19670217 200212 2 001

Tembusan:
 1. Yang bersangkutan;
 2. Arsip

Lampiran 3. Perjanjian Kinerja Tahun 2020 Lolitkambing





PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Fera Mahmilia

Jabatan : Kepala Loka Penelitian Kambing Potong

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Agus Susanto

Jabatan : Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan

Selaku atasan langsung Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab Pihak Pertama.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Sei Putih, 26 Oktober 2020

Pihak Kedua


Agus Susanto

Pihak Pertama


Fera Mahmilia

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020
LOLIT KAMBING POTONG**

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Termanfaatkannya Teknologi dan Inovasi Kambing Potong	Jumlah Hasil Penelitian Kambing Potong yang Dimanfaatkan (5 Tahun Terakhir)	5
		Rasio Jumlah Penelitian Kambing Potong yang Dihasilkan (Output Akhir) terhadap Jumlah Hasil Penelitian Kambing Potong (Total Output) yang Dilaksanakan pada Tahun Berjalan	50
2	Terselenggaranya Birokrasi Lolitkambing yang Efektif dan Efisien, serta Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/ WBBM pada Loka Penelitian Kambing Potong	80
3	Terkelolanya Anggaran Lolitkambing yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Lolitkambing	86

KEGIATAN

1. Kegiatan Loka Penelitian Kambing Potong

ANGGARAN

Rp. 9.573.519.000

Sei Putih, 26 Oktober 2020

Kepala Puslitbang Peternakan



Agus Susanto

Kepala Loka Penelitian Kambing Potong



Fera Mahmilia

Lampiran 4. Rencana Kinerja Tahunan

UPT : Lolitkambing

Tahun Anggaran : 2020

Tujuan	Indikator Kinerja	Target 2020
1. Termanfaatkannya Teknologi dan Inovasi Kambing Potong	1. Jumlah Hasil Penelitian Kambing Potong yang Dimanfaatkan (5 Tahun Terakhir)	5
	2. Rasio Jumlah Penelitian Kambing Potong yang Dihasilkan (Output Akhir) terhadap Jumlah Hasil Penelitian Kambing Potong (Total Output) yang Dilaksanakan pada Tahun Berjalan	50
2. Terselenggaranya Birokrasi Lolitkambing yang Efektif dan Efisien, serta Berorientasi pada Layanan Prima	3. Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/ WBBM pada Loka Penelitian Kambing Potong	80,00
3. Terkelolanya Anggaran Lolitkambing yang Akuntabel dan Berkualitas	4. Nilai Kinerja Lolitkambing	86,00



Kepala Lolitkambing,

Dr. Ir. Fera Mahmilia, MP.
NIP. 196702172002122001

Lampiran 5. SK Badan Litbang Pertanian Tentang Hasil Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas Lingkup Balitbangtan Tahun 2020



KEMENTERIAN PERTANIAN BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN

KEPUTUSAN KEPALA BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
NOMOR 1206/Kpts/PW.410/H/12/2020

TENTANG

PERUBAHAN ATAS KEPUTUSAN KEPALA BADAN PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PERTANIAN NOMOR 1202/Kpts/PW.410/H/12/2020
TENTANG HASIL PENILAIAN MANDIRI PEMBANGUNAN ZONA INTEGRITAS
MENUJU WILAYAH BEBAS KORUPSI DAN WILAYAH BIROKRASI BERSIH DAN
MELAYANI LINGKUP BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
TAHUN 2020

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN,

- Menimbang : a. bahwa dengan Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Nomor 1202/Kpts/PW.410/H/12/2020, telah ditetapkan Hasil Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani Lingkup Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Tahun 2020;
- b. bahwa dengan adanya pertimbangan dari Tim Asesor terkait komponen Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani, perlu mengubah Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Nomor 1202/Kpts/PW.410/H/12/2020 tentang hasil penilaian mandiri pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani lingkup Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Tahun 2020;

- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian tentang Perubahan Atas Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Nomor 1202/Kpts/PW.410/H/12/2020 tentang Hasil Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani lingkup Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Tahun 2020;

- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851);
 2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
 3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
 4. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
 5. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 166, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4916);
 6. Peraturan Presiden Nomor 81 Tahun 2010 tentang *Grand Design Reformasi Birokrasi 2010 – 2025*;
 7. Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2018 tentang Strategi Nasional Pencegahan Korupsi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 108);

8. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 52 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Dari Korupsi Dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Lingkungan Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1813) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 10 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 52 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Dari Korupsi Dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Lingkungan Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 671);
9. Keputusan Presiden Nomor 20/TPA Tahun 2019 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dari dan Dalam Jabatan Pimpinan Tinggi Madya Di Lingkungan Kementerian Pertanian;
10. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 43/Permentan/OT.140/10/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian;
11. Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Nomor 877/Kpts/OT.240/H/09/2020 tentang Panduan Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani lingkup Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian;
12. Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Nomor 1202/Kpts/PW.410/H/12/2020 tentang hasil penilaian mandiri pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani lingkup Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Tahun 2020;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN TENTANG PERUBAHAN ATAS KEPUTUSAN KEPALA BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN NOMOR 1202/KPTS/PW.410/H/12/2020 TENTANG HASIL PENILAIAN MANDIRI PEMBANGUNAN ZONA INTEGRITAS MENUJU WILAYAH BEBAS KORUPSI DAN WILAYAH BIROKRASI BERSIH DAN MELAYANI LINGKUP BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN TAHUN 2020.

Pasal I

Dikam KESATU Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Nomor 1202/Kpts/PW.410/H/12/2020 tentang Hasil Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani lingkup Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Tahun 2020 diubah sehingga menjadi sebagai berikut:

KESATU : Hasil Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani Lingkup Badan Penelitian Dan Pengembangan Tahun 2020 sebagai berikut:

No.	Satuan Kerja	Nilai Zi
1	Sekretariat Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian	82,87
2	Balai Pengelola Alih Teknologi Pertanian	83,40
3	Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan	86,41
4	Balai Besar Penelitian Tanaman Padi	83,66
5	Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi	84,25

No.	Satuan Kerja	Nilai ZI
6	Balai Penelitian Tanaman Serealia	82,38
7	Loka Penelitian Penyakit Tungro	80,60
8	Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura	89,29
9	Balai Penelitian Tanaman Sayuran	82,42
10	Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika	82,81
11	Balai Penelitian Tanaman Hias	81,48
12	Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Sub Tropik	84,49
13	Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan	81,39
14	Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat	86,58
15	Balai Penelitian Tanaman Palma	81,06
16	Balai Penelitian Tanaman Industri dan Penyegar	83,40
17	Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan	86,25
18	Balai Penelitian Ternak	80,09
19	Loka Penelitian Sapi Potong	80,13
20	Loka Penelitian Kambing Potong	80,08
21	Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian	80,75
22	Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa	80,94
23	Balai Penelitian Tanah	82,12
24	Balai Penelitian Lingkungan Pertanian	87,08
25	Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian	84,22
26	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Aceh	78,77
27	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Utara	83,16
28	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Barat	77,58
29	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Selatan	77,96

No	Satuan Kerja	Nilai ZI
30	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bangka Belitung	81,93
31	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Lampung	84,62
32	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bengkulu	79,56
33	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Riau	89,97
34	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kepulauan Riau	69,41
35	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jambi	94,11
36	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian DKI Jakarta	71,51
37	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Banten	86,52
38	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Barat	83,96
39	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Tengah	77,93
40	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Yogyakarta	79,41
41	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Timur	78,19
42	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Nusa Tenggara Barat	89,66
43	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Nusa Tenggara Timur	79,47
44	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Barat	80,24
45	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Tengah	77,75
46	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Selatan	55,83
47	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Timur	69,21

No.	Satuan Kerja	Nilai ZI
48	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Utara	89,43
49	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Barat	93,38
50	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Tenggara	85,08
51	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Tengah	88,28
52	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Selatan	67,41
53	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Gorontalo	78,61
54	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku	68,91
55	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku Utara	90,86
56	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Papua	77,72
57	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Papua Barat	84,53
58	Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian	82,06

Pasal II

Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta,
pada tanggal 22 Desember 2020

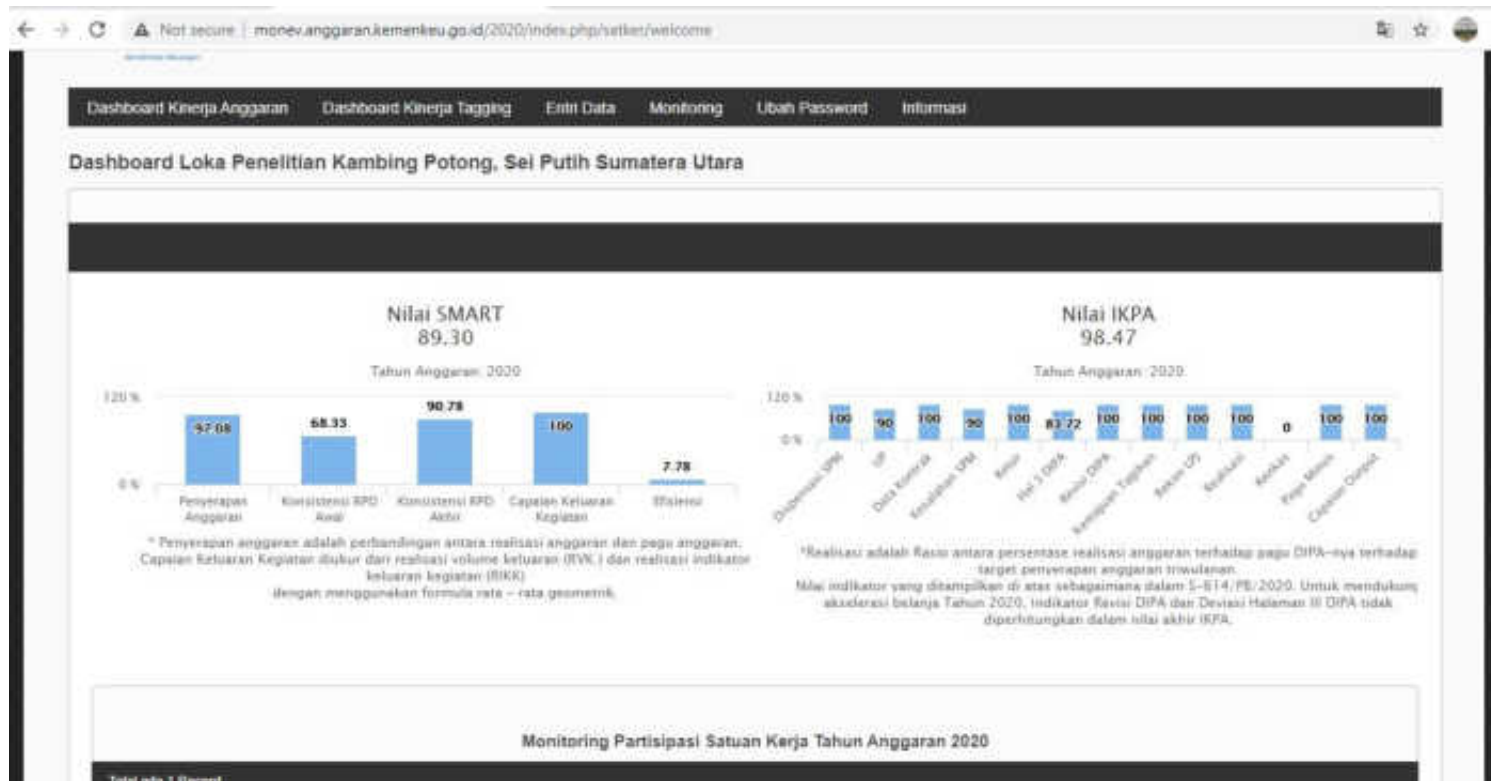
KEPALA BADAN PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PERTANIAN,



Salinan Keputusan ini disampaikan kepada Yth. :

1. Sekretaris Jenderal Kementerian Pertanian;
2. Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian;
3. Kepala Unit Kerja/Unit Pelaksana Teknis lingkup Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.

Lampiran 6. Hasil Penilaian Kinerja Lolitkambing berdasarkan Aplikasi SmArt Tahun 2020



Lampiran 7. Realisasi Anggaran Per Belanja TA 2020

REALISASI ANGGARAN PER BELANJA - T.A. 2020 LOKA PENELITIAN KAMBING POTONG BULAN : DESEMBER 2020

Kode	Uraian Satker	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Sisa PAGU (Rp)	% Penyerapan
648737	Lolit Kambing				
	51. Belanja Pegawai	3.114.000,000	2.927.577,031	187.062,969	93,99
	52. Belanja Barang	6.247.506,000	5.851.445,208	396.063,792	93,66
	53. Belanja Modal	211.350,000	207.046,000	4.303,400	97,96
	Jumlah	9.573.519,000	8.995.408,839	277.112,164	97,11

REALISASI PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK (PNBP) TA. 2020

Nomor	Uraian Pengeluaran	Target Penerimaan (Rp)	Realisasi Penerimaan			%
			ald Bulan Lalu (Rp)	Bulan ini (Rp)	Jumlah (Rp)	
1	Umum	13.000,000	13.970,750	1.436,350	15.406,100	118,53
2	Fungsional	200.000,000	523.582,000	-	523.582,000	261,79
	Jumlah	213.000,000	537.552,750	1.436,350	538.989,100	253,05

REALISASI PEMBAYARAN LANGGANAN DAYA DAN JASA - T.A. 2020 LOKA PENELITIAN KAMBING POTONG

Nomor	Uraian Pengeluaran	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Sisa Anggaran (Rp)	% Penyerapan
1	Listrik	229.800,000	171.721,063	58.078,937	74,73
2	Telepon	12.000,000	4.907,675	7.092,325	40,80
3	Internet	108.000,000	107.978,000	24,000	99,98
	Jumlah	349.800,000	245.741,498	85.195,252	70,25

Sel Pagi, 4 Januari 2021
Pejabat Pembuat Komitmen

Rosa Bti Pnien, S.Sos
NIP. 1981011152009122003

Lampiran 8. Sasaran, Indikator, Target dan Kebutuhan Pendanaan Tahun 2020

Kegiatan/Sasaran Kegiatan	IKSP	Satuan	Volume		Alokasi (Juta)	
			Target	Realisasi	Target	Realisasi
018.12.1806.Penelitian dan Pengembangan Peternakan					9,573,519,000	9,296,406,836
Termanfaatkannya Teknologi dan Inovasi Kambing Potong	Jumlah Hasil Penelitian Kambing Potong yang Dimanfaatkan (5 Tahun Terakhir)	jumlah	5	5	1,559,298,000	1,556,219,897
	Rasio Jumlah Penelitian Kambing Potong yang Dihasilkan (Output Akhir) terhadap Jumlah Hasil Penelitian Kambing Potong (Total Output) yang Dilaksanakan pada Tahun Berjalan	%	50	100	642,990,000	642,055,590
Terselenggaranya Birokrasi Lolitkambing yang Efektif dan Efisien, serta Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/ WBBM pada Loka Penelitian Kambing Potong	jumlah	80,00	80,08	7,327,802,000	7,054,834,256
Terkelolanya Anggaran Lolitkambing yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Lolitkambing	%	86	89,30	43,429,000	43,297,093

Lampiran 9. Rencana Strategis Lolitkambing

- UPT : Lolitkambing
- visi : Menjadi lembaga penelitian terkemuka penghasil teknologi dan inovasi peternakan kambing potong modern untuk mewujudkan kedaulatan pangan hewani dan kesejahteraan peternak.
- Misi :
- Menghasilkan inovasi teknologi peternakan kambing potong modern yang memiliki scientific and impact recognition dengan produktivitas dan efisiensi tinggi
 - Mewujudkan Lolitkambing sebagai Institusi yang mengedepankan transparansi, profesionalisme dan akuntabilitas.

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target				
		2020	2021	2022	2023	2024
1. Termanfaatkannya Teknologi dan Inovasi Kambing Potong	1. Jumlah Hasil Penelitian Kambing Potong yang Dimanfaatkan (5 Tahun Terakhir)	5	5	6	7	7
	2. Rasio Jumlah Penelitian Kambing Potong yang Dihasilkan (Output Akhir) terhadap Jumlah Hasil Penelitian Kambing Potong (Total Output) yang Dilaksanakan pada Tahun Berjalan (%)	50	60	60	60	75

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target				
		2020	2021	2022	2023	2024
2. Terselenggaranya Birokrasi Lolitkambing yang Efektif dan Efisien, serta Berorientasi pada Layanan Prima	3. Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/ WBBM pada Loka Penelitian Kambing Potong	80.00	80.60	81.12	81.60	82.12
3. Terkelolanya Anggaran Lolitkambing yang Akuntabel dan Berkualitas	4. Nilai Kinerja Lolitkambing	86.00	86.50	87.00	87.50	88.00

Lampiran 10. Daftar Kepangkatan PNS Lolitkambang

No	Nama	NIP	Pendidikan	Golongan
1	Dr. Ir. Simon Petrus Ginting, M.Sc	19550704 198403 1 001	S3	IV-e
2	Dr. Ir. Simon Elieser, M.Si	19610907 198810 1 001	S3	IV-b
3	Dr. Ir. Fera Mahmilia, MP	19670217 200212 2 001	S3	IV-a
4	Ir. Juniar Sirait, M.Si	19660618 199203 2 001	S2	IV-b
5	Ir. Kiston Simanihuruk, M.Si	19650323 199303 1 001	S2	IV-a
6	Dr. Andi Tarigan, S.Pt, M.Si	19771202 200112 1 003	S3	III-d
7	Saddat Nasution, S.Pt, MP	19800901 200601 1 009	S2	III-d
8	Rijanto Hutasoit, SP, MP	19710616 200003 1 001	S2	III-d
9	Antonius, S.Pt, Msi	19830923 200801 1 005	S2	III-c
10	Muhammad Syawal, S.Pt	19801220 200801 1 009	S2	III-c
11	Drh. Anwar	19810904 201101 1 007	S2	III-c
12	Arie Febretrisiana, SPT.Msi	19840204 201403 2 001	S2	III-b
13	Rian Rosartio, SPT	19910222 201403 1 001	S1	III-b
14	Alfian Destomo, S.Pt	19911222 201503 1 001	S1	III-a
15	Ade Syahrul Mubarak, S.Pt.	19900410 201801 1 001	S1	III-a
16	Solehudin, S.Pt.	19850702 201801 1 001	S1	III-a
17	Alwiyah, S.Pt.	19930420 201801 1 001	S1	III-a
18	Mahyuni K. Harahap, SP., MP.	19850601 201902 2 001	S2	III-b
19	Sari Gustin, A.Md	19830815 201101 2 015	D3	II-d
20	Rosa Rita Pinem, A.Md	19851115 200912 2 003	S1	II-d
21	Elsa Juliaty Br. Sinurat, A.Md	19900730 201902 2 003	D3	II-c
22	Riyadi Ismail, S.Pt.	19840614 201101 1 010	S1	III-a
23	Ivoni Christyani Sembiring, S.Sos	19880728 201801 2 001	S1	III-a
24	Dwiki Hidayat, A.Md	19950212 201902 1 001	D3	II-c
25	Marsa Erta Marisi Purba	19630202 199203 2 004	SMA	III-b
26	Elvina Napitupulu	19630617 198603 2 001	SMA	III-b
27	Hanry Ananda Rangkuti	19700313 199703 1 002	SMA	III-b
28	Misro Aliandi	19650625 200003 1 001	SMA	III-a
29	Dariyati	19671022 200604 2 007	SMA	II-d
30	Misnah	19680601 200604 2 014	SMA	II-d
31	Masriyana	19710319 200604 2 024	SMA	II-d
32	Saparudin	19730205 200604 1 016	SMA	II-d
33	Imaniyanto	19690906 200701 1 002	SMA	II-b
34	Triyono	19681106 200701 1 001	SMA	II-c
35	Tumijan	19701201 200604 1 010	SMA	II-b
36	Wagiman	19680908 200003 1 001	SD	II-a
37	Misdi	19661208 200604 1 011	SD	I-d
38	Muliadi	19670627 201407 1 001	SD	I-a

Lampiran 11. Sertifikat ISO 9001 : 2015



Lampiran 12. Sertifikat ISO 17025 : 2008



Lampiran 13. Piagam Penghargaan



